

Enlit Asia The unifying brand for
POWERGEN **Utility Week**

14-16 November 2023
ICE, BSD City, Jakarta,
Indonesia

In Partnership with:

The 78th
INDONESIA
NATIONAL
ELECTRICITY DAY



REGULASI MEMBANGUN STAN LAHAN SAJA (*RAW SPACE*), KETENTUAN WAJIB, PROSEDUR KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Halaman Konten:

- [Regulasi Membangun Stan Lahan Saja](#)
- [Apa yang dimaksud Stan Rumit/Kompleks?](#)
- [Ringkasan Langkah-Langkah Pembangunan Stan Lahan Saja Sebelum Acara](#)
- [Langkah Lengkap Pengajuan Stan Lahan Saja](#)
- [Riggings](#)
- [Proses Loading dan Un-loading dari Lokasi Acara](#)
- [Proses Move-in and Move-out dari Lokasi Acara](#)
- [Tim Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Lokasi Acara](#)

1. REGULASI MEMBANGUN STAN LAHAN SAJA

- Stan lahan saja hanya tersedia untuk stan dengan ukuran minimal 18sqm dan lebih. Untuk ukuran stan dibawah 18sqm peserta tidak diperbolehkan membangun stan sendiri.
- Stan dengan sisi terbuka menghadap ke lorong jalan/*gangway*, batas maksimal panjang sisi stan adalah 50% dari ukuran sisi stan.
- Semua dinding yang dibangun lebih tinggi dari stan sebelahnya diwajibkan untuk dirapihkan dengan menggunakan bahan penutup yang warna netral, text/logo tidak diperbolehkan.
- Logo perusahaan yang menghadap stan sebelahnya tidak boleh ditampilkan dalam jarak kurang dari 2 meter.
- Tinggi bangunan maksimum untuk stan lahan saja adalah 6 meter, sudah termasuk *rigging*.
- Layanan *rigging* hanya disediakan oleh PICO TBA INDONESIA dan dapat dipesan melalui portal peserta pameran. Beban titik *rigging* bervariasi di lokasi, silahkan hubungi [PICO TBA INDONESIA](#) untuk detail lebih lanjut.
- Dalam proses pembangunan Stan, pekerjaan berikut: cat semprot, las, gerinda sudut, pemotongan mesin, dll tidak diizinkan di dalam ruang pameran. Area eksternal khusus tersedia di area *loading dock* untuk jenis pekerjaan ini.
- Semua peserta pameran lahan saja harus menyerahkan desain stan yang jelas dan detail ukuran untuk kemudian disetujui oleh PICO TBA INDONESIA dan juga Clarion. ***Desain yang rumit/kompleks** akan memerlukan sertifikat insinyur struktural (*PE Endorsement*) serta persetujuan integritas struktural desain dari Clarion sebelum konstruksi dapat dimulai di lokasi. Desain Anda harus disertai dengan Formulir Non-PICO TBA Indonesia yang menguraikan kontraktor pilihan Anda, apakah itu perusahaan selain kontraktor stan resmi kami - PICO TBA INDONESIA. Semua kontraktor harus mengikuti peraturan tiket masuk yang diuraikan di portal peserta pameran (EZONE) untuk dapat masuk ke ruang pameran.

2. APA YANG DIMAKSUD DENGAN STAN RUMIT/KOMPLEKS?

Disebut Stan Rumit/Kompleks apabila memiliki salah satu atau lebih dari kriteria berikut:

- Setiap struktur, terlepas dari tingginya, yang memerlukan perhitungan struktural (dimana Penyelenggara menganggap bahwa diperlukan *PE Endorsement*)
- Setiap stan yang tingginya melebihi 4 meter (**ketinggian maksimum stan adalah 6 meter, termasuk konstruksi *rigging***)
- Struktur yang digantung (tidak termasuk spanduk) misalnya: *rigging* untuk pencahayaan
- Tiang penguat suara dan pencahayaan
- Fitur tangga atau anak tangga
- Tempat duduk bertingkat
- *Platform* dan Panggung dengan tinggi lebih dari 0,6m (tidak termasuk plat lantai dan *platform* dasar)
- Stan bertingkat (*double deck*) tidak diperbolehkan

3. RINGKASAN LANGKAH-LANGKAH UNTUK PEMBANGUNAN STAN LAHAN SAJA SEBELUM ACARA

1. Menyerahkan dokumen-dokumen berikut ke PICO TBA Indonesia (Kontraktor Resmi) dan Penyelenggara untuk pemeriksaan desain:
 - Desain 3D stan dengan ukuran dan dimensi
 - Gambar kerja dengan ukuran dan dimensi
 - Formulir pemesanan listrik
 - Formulir penunjukan Kontraktor Tidak Resmi (biaya admin tidak dapat dikembalikan dan *performance bond* yang dapat dikembalikan) – tidak berlaku jika menggunakan PICO TBA Indonesia
 - Penilaian resiko
 - Surat pernyataan
 - Formulir Pemesanan Rigging (opsional, dikirimkan setelah ada persetujuan desain stan)
 - PE Endorsement & perhitungan dari Vendor Official *PE Endorsement* , [PICO TBA INDONESIA](#) (hanya untuk stan rumit/kompleks, kirimkan setelah ada persetujuan desain stan)
2. PICO TBA Indonesia dan Penyelenggara akan memeriksa apakah desain sudah memenuhi dan mematuhi regulasi (perhatikan bahwa persetujuan hanya untuk desain, integritas struktural harus dijamin oleh semua Kontraktor).
3. PICO TBA Indonesia akan menyerahkan desain dan dokumen yang telah disetujui kepada ICE untuk persetujuan akhir.
4. PICO TBA Indonesia akan menghubungi kembali Kontraktor stan lahan saja dengan memberikan persetujuan final dengan peraturan dan regulasi, izin membangun, serta izin masuk kendaraan. Pembangunan stan tidak dapat dibangun apabila tidak memiliki izin untuk membangun.
5. Kontraktor stan lahan saja wajib melakukan pembayaran kepada PICO TBA Indonesia untuk biaya admin yang tidak dapat dikembalikan, *performance bond* yang dapat dikembalikan, pesanan listrik, dan pesanan lainnya.

KONTAK PICO TBA INDONESIA (KONTRAKTOR RESMI):

Manajer proyek:

Nelly Maraja (Mrs.) / Maya Fitriana (Ms.)

nelly.maraja@pico.com / maya.fitriana@pico.com

4. LANGKAH LENGKAP PENGAJUAN STAN LAHAN SAJA

- **Langkah 1** : PICO TBA Indonesia akan meminta dan mengumpulkan detail desain stan, Penilaian Risiko, Metode Pernyataan, Formulir Kontraktor Tidak Resmi, dokumen lain yang diperlukan dari semua stan lahan saja.
- **Langkah 2** : PICO TBA Indonesia akan meninjau apakah desain stan yang diajukan dan dokumen lainnya sudah sesuai, jika desain aman sudah mematuhi peraturan dan regulasi – PICO berhak mempertanyakan dengan detail ke kontraktor luar jika desain melanggar aturan dan peraturan. **Kapan *Professional Engineer Endorsement (PE Endorsement)* diperlukan** : PICO TBA Indonesia akan menilai apakah desain mematuhi peraturan dan regulasi keselamatan/bangun. Selanjutnya akan memberitahukan kepada pihak yang mengajukan bahwa pengesahan PE harus dilakukan melalui vendor PE Resmi ([PT. Movindo Tata Nusantara](#)), untuk bertanya mengenai *PE Endorsement* and perhitungan rinci apabila desain telah disetujui.

Proses tambahan yang melibatkan *Professional Engineer Endorsement* untuk Stan Rumit/Kompleks:

Semua stan rumit/kompleks harus menghubungi *vendor* PE Resmi ([PICO TBA INDONESIA](#)) yang ditunjuk oleh Penyelenggara untuk Perhitungan PE & *endorsement*. *PE Endorsement* harus diserahkan ke PICO TBA Indonesia setelah desain disetujui sebagai bagian dari dokumen wajib. *Vendor* PE resmi akan berada di lokasi untuk memeriksa semua bangunan yang telah disetujui untuk mengeluarkan konfirmasi bahwa struktur aman. *Vendor* PE resmi juga sebagai pihak yang akan memberikan persetujuan pekerjaan rigging di lokasi sebelum *rigging* naik.

PENTING: Opt-Safe (*3rd Party Floor Manager*) akan berada di lokasi dan bekerja sama dengan *vendor* PE Resmi beserta *Floor Manager* dari PICO TBA Indonesia.

- **Langkah 3** : PICO TBA Indonesia menyerahkan desain dan dokumen yang telah disetujui kepada ICE untuk persetujuan akhir, dan memberikan salinan berkas kepada Penyelenggara.
- **Langkah 4** : Setelah pihak ICE menyetujui, PICO TBA Indonesia kembali ke Kontraktor stan lahan saja dengan status persetujuan final yang lengkap dengan peraturan dan regulasi, izin untuk membangun, izin masuk kendaraan, dan memberikan salinan berkas untuk Penyelenggara.

- **Langkah 5 :** PICO TBA Indonesia menagih *performance bond* yang dapat dikembalikan, biaya admin yang tidak dapat dikembalikan , dan pesanan lainnya. Pengembalian *performance bond* dilakukan dalam waktu 2 minggu setelah acara selesai.

Stan tanpa dokumen lengkap, persetujuan, dan tanpa izin TIDAK AKAN DIPERBOLEHKAN UNTUK DIBANGUN

- **RIGGINGS**

- **Langkah 1 :** Klien/kontraktor mengirimkan formulir pemesanan rigging ke PICO TBA Indonesia Indonesia (max 4 minggu sebelum acara). PICO TBA Indonesia hanya akan menangani *mother rigging* dan *secondary rigging* saja.
- **Langkah 2 :** PICO TBA Indonesia akan memeriksa ulang lokasi stan yang diminta dalam *floorplan* dan menggambar titik *mother rigging* dan *secondary rigging point*.
*Setiap *mother rigging* dan *secondary rigging* di setiap stan tidak akan sama tergantung pada lokasinya dan titik gantung dan *rigging* yang terpasang langsung ke menara konstruksi harus disediakan oleh kontraktor peserta pameran yang ditunjuk.
- **Langkah 3 :** Desain dari struktur gantung dan titik *rigging* akan dikirim ke ICE untuk disetujui. PICO TBA Indonesia akan mengirimkan *feedback* jika ada masalah dengan *hanging tower*.
- **Langkah 4 :** PICO TBA Indonesia akan mengirimkan gambar teknis ke klien/kontraktor untuk *mother rigging*, *secondary rigging*, dan *quotation* setelah persetujuan ICE.
- **Langkah 5 :** *Vendor PE* resmi akan berada di lokasi untuk memeriksa ulang semua sambungan/menara *rigging* pada *secondary rigging* sebelum mengizinkan struktur ditarik ke atas.
- **Langkah 6 :** Tidak ada perubahan lokasi poin di tempat yang sudah diizinkan.
- **PENTING :** Prosedur pemeriksaan *Professional Engineer Endorsement* berlaku untuk semua *rigging*.

- **PROSES LOADING/UNLOADING DI LOKASI ACARA:**

- PICO TBA Indonesia akan bertanggung jawab atas semua rencana penjadwalan *move-in/out* stan lahan saja, termasuk rencana *move-in/out* DSV (*Freight Forwarder Resmi*), PICO TBA Indonesia akan bekerja sama dengan DSV dan ICE. Pengaturan lalu lintas akan dipimpin oleh tim keamanan ICE.
- PICO TBA Indonesia akan bertanggung jawab untuk mendistribusikan tiket masuk kendaraan bagi siapa saja yang tidak mendapatkan sebelumnya.

- **PROSES MOVE IN/MOVE-OUT DI LOKASI ACARA:**

- Tim keamanan ICE akan melakukan *tool box briefing* di area yang ditentukan di ruang *Loading/Unloading* untuk semua pekerja / anggota yang bekerja di lokasi pada saat kedatangan.
- Semua pekerja/anggota menandatangani formulir persetujuan setelah pengarahan, PICO TBA Indonesia akan membagikan gelang ijin akses kepada setiap pekerja.
- Semua pekerja/anggota harus memakai gelang untuk diizinkan masuk ke hall. Jika kedatangan tidak memakai gelang, maka pekerja akan dikeluarkan dari hall.
- Pekerja/anggota diperbolehkan untuk datang ke team PICO TBA Indonesia untuk meminta gelang baru jika gelang mereka sobek/rusak, permintaan hanya akan dikabulkan ketika pekerja/anggota memperlihatkan gelang mereka yang rusak masih terpakai di pergelangan tangan mereka dan akan diganti gelang baru (untuk mencegah pekerja lain yang tidak mengikuti *tool box briefing*).
- Formulir *Health & Safety* toolbox PICO TBA Indonesia yang mencantumkan nama masing-masing pekerja harus diserahkan kepada penyelenggara sebelum pekerjaan dimulai. Gelang akan diserahkan ke PICO TBA Indonesia oleh Penyelenggara, PICO TBA Indonesia bertanggung jawab bahwa semua pekerja di bawah PICO TBA Indonesia sudah dilatih tentang Kesehatan & Keselamatan Kerja di tempat.
- **Rompi keselamatan, sepatu bot, pakaian tertutup adalah APD wajib yang diperlukan, tanpa perlengkapan tersebut tidak dapat memasuki area hall. Pekerja/anggota wajib menggunakan helm untuk pekerjaan rigging atau bekerja di ketinggian**

- **TIM KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA DI LOKASI ACARA**

- PICO TBA Indonesia akan menyediakan setidaknya 1 orang *Floor Manager* di setiap hall untuk berkeliling dan memantau pekerjaan (metode pembangunan, pekerjaan di ketinggian, izin lorong darurat, APD, gelang, helm, dll.) untuk semua pembangunan/pembongkaran. Membongkar dan menghancurkan stan harus dilakukan sesuai peraturan, struktur harus dibongkar satu persatu dan sampai dengan menjadi potongan kecil, kebalikan dari cara membangun stan tersebut.
- Akan ada beberapa pihak yang bertanggung jawab untuk Kesehatan & Keselamatan di lokasi:
 1. *Project Managers/Ops Managers* (dari PICO TBA Indonesia)
 2. *Project Managers/Ops Managers* (dari MKI EO)
 3. *Floor Managers* (dari PICO TBA Indonesia TBA)
 4. *Floor Managers* (dari MKI EO)
 5. *Floor Managers* satu hall (*Opt-Safe*)
 6. *Official PE Endorsement Vendor* ([PICO TBA INDONESIA](#)) untuk memeriksa aktivitas stan & *rigging* yang kompleks

7. *3rd Party on-site Health & Safety Auditor* (dari Penyelenggara)
8. *Ops Managers* (dari Penyelenggara)
9. *Venue Health & Safety/Security* (dari ICE)

PENTING: Tim Manajemen Kesehatan & Keselamatan memiliki wewenang penuh untuk menghentikan pekerjaan atau menghapus akses pekerja/kontraktor yang kedapatan tidak mematuhi aturan & peraturan apa pun. Pekerjaan atau akses dapat dilanjutkan dengan izin setelah masalah diperbaiki.

**Prosedur di atas dapat berubah seiring berjalannya acara.*